

## **BAB III**

### **PROSEDURE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut (Sukiati, 2016), metode penelitian merupakan sebuah peraturan, kegiatan, dan prodesur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metode penelitian merupakan suatu cara atau metode penelitian penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, dan juga merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, serta digunakan untuk dapat meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang menggunakan angka/statistik dengan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah dibuat berdasarkan rumusan masalah. Alasan penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk dapat mengkaji dan menjelaskan keadaan yang akan diteliti baik dengan dukungan studi pustaka maupun dengan melakukan observasi secara langsung dilapangan. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengkaji lebih dalam bagaimana tentang aktivitas kelompok wanita tani di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengkaji mengenai Aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. Adapun variabel penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis:
  - a. Pengolahan lahan
  - b. Penanaman bibit/benih
  - c. Pemeliharaan
  - d. Pengolahan hasil panen
  - e. Penjualan hasil tani
2. Faktor yang mempengaruhi Aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis:
  - a. Ketersediaan lahan dan waktu
  - b. Pengetahuan/pemahaman
  - c. Modal
  - d. Alat

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Menurut Marta dan Kresno (2016) dalam (Haryoko, 2020) observasi adalah pengamatan yang dalam istilah sederhananya merupakan sebuah proses penelitian untuk dapat melihat situasi penelitian. Penelitian yang dilakukan dalam observasi ini adalah penelitian secara langsung dengan mencari data di lapangan.

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya untuk mengetahui bagaimana Aktivitas dan Faktor yang mempengaruhi Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan

pendapatan masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

b. Wawancara

Menurut (Rosaliza, 2015) wawancara merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang bisa digunakan dalam penelitian sosial. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta di lapangan, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan tujuan dalam penelitian. Wawancara ini merupakan sebuah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif.

c. Kuisisioner

Menurut (Sugiyono, 2015) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk melakukan jawaban, kuisisioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang termasuk efisien apabila peneliti sudah tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa dihasilkan dari jawaban setiap responden. Kuisisioner ini diberikan kepada Anggota Kelompok Wanita Tani di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis dan Kepala Desa/ pegawai pemerintah lainnya yang bersangkutan.

d. Studi Literatur

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data yang terdapat diruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian tentang aktivitas dan faktor yang mempengaruhi Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis menggunakan bermacam-

macam material yang terdapat diruang kepustakaan, seperti buku-buku, dokumen dan arsip yang relevan dengan penelitian.

e. Kuisisioner Terbuka

Kuisisioner terbuka berupa pertanyaan terbuka dengan jawaban yang tersedia, sehingga responden hanya bisa memilih saja jawaban yang sesuai dengan persepsi, keadaan dan pendapat pribadi. Isi dari kuisisioner ini ditunjukkan untuk memperoleh proses penelitian baik itu diperoleh dari instansi pemerintah atau swasta. Kuisisioner dalam penelitian ini diberikan kepada anggota kelompok wanita tani di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

f. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan pengertian teknik dokumentasi tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi dalam naskah asli atau informasi tertulis, foto dan gambar yang berkaitan dengan data Kelompok Wanita Tani di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi pedoman wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan dalam observasi sistematis dimana pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan memungkinkan terjadi atau kegiatan yang akan diamati. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

1) Lokasi Penelitian

- a. Desa :
- b. Kecamatan :

- c. Kota/Kabupaten :
- 2) Batas Desa
  - a. Sebelah Barat :
  - b. Sebelah Timur :
  - c. Sebelah Utara :
  - d. Sebelah Selatan :
- b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat pedoman yang berisi tentang uraian atau gambaran penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan untuk dapat membantu proses wawancara agar berjalan dengan baik. pedoman wawancara ini dilakukan peneliti dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden, sehingga pedoman wawancara digunakan peneliti untuk dapat menjadi acuan dalam proses pengumpulan data.

Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada:

1. Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT)
2. Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT)
3. Kepala Desa Lumbungsari

Berikut adalah contoh pedoman wawancara kepada ketua kelompok wanita tani :

1. Nama kelompok Wanita tani yang ibu pegang?
2. Kapan kelompok Wanita tani ini berdiri?
3. Siapa yang menggagas berdirinya kelompok Wanita tani ini?
4. Apa tujuan berdirinya kelompok Wanita tani ini?
5. Ada berapa anggota kelompok Wanita tani ini?
6. Apakah semua anggota kelompok terdaftar dalam pendataan seluruh anggota kelompok Wanita tani?
7. Apakah setiap anggota mempunyai kartu anggota?
8. Apakah setiap anggota kelompok itu ada iuran, berapa kali dan berapa jumlahnya?

9. Apa syarat yang harus dimiliki jika ingin bergabung dengan kelompok Wanita tani?
10. Bagaimana tahapan/aktivitas pertanian yang dilakukan oleh kelompok Wanita tani ?
11. Faktor apa saja yang mendukung terbentuknya kelompok Wanita tani ?
12. Bantuan apa saja yang diberikan kepada anggota?
13. Dalam pengelolaannya apakah ada bantuan modal yang diberikan dari pemerintah setempat kepada anggota kelompok Wanita tani?
14. Apakah ada kegiatan untuk meningkatkan kapasitas anggota kelompok Wanita tani?
15. Kendala apa yang dihadapi pengelola dalam membina anggotanya?
16. Apa yang dilakukan jika anggotanya kurang mengerti atau minim pengetahuan?
17. Apa yang menjadi kendala dalam mengandalkan pertemuan dengan anggota kelompok Wanita tani?
18. Menurut ibu langkah apa yang paling penting dalam memberdayakan petani agar sesuai dengan sasaran yang dituju?
19. Bagaimana mekanisme penjualan hasil dari kelompok?
20. Bagaimana pembagian hasil penjualannya?
21. Apakah ada pertemuan rutin yang dilakukan kelompok Wanita tani ? berapa kali dalam 1 minggu atau 1 bulan?
22. Hal apa yang sering didiskusikan jika adanya pertemuan?
23. Apakah budaya gotong royong di kelompok wanita tani masih ada atau tidak? Contohnya seperti apa?
24. Harapan apa yang diinginkan oleh ketua kelompok Wanita tani dalam meningkatkan kapasitas anggotanya?
25. Bagaimana strategi yang dilakukan ketua kelompok Wanita tani untuk mencapai sesuai harapannya?

c. Pedoman Kuisisioner

Pedoman yang terakhir sebagai pelengkap catatan penelitian, dalam pedoman ini biasanya peneliti hampir sama seperti pedoman wawancara melakukan tanya jawab kepada responden atau partisipan. Namun, pedoman kuisisioner ini lebih pada angka atau nilai gambaran yang harus diisi dari pada apa yang telah peneliti tanyakan. Adapun indikator yang akan digunakan dalam pedoman kuisisioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan lahan seperti apa yang ibu lakukan?
  - a) Penanaman langsung ke media tanah
  - b) Penanaman ke *polybag* saja
  - c) Penanaman langsung dan *polybag*
2. Dari manakah bibit yang ibu tanam?
  - a) Beli
  - b) Bantuan
  - c) Bantuan & Beli
3. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan/penyuluhan yang di adakan oleh BPP?
  - a) Sangat pernah
  - b) Pernah
  - c) Belum pernah

**Populasi dan Sampel Penelitian**

a. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2013).

Populasi merupakan semua gejala, individu khusus dan masalah yang ada di daerah penelitian. Populasi juga disebut wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dapat

mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Aktivitas Kelompok Wanita Tani yang dilakukan yaitu pengolahan lahan, penanaman bibit, pemeliharaan, pengolahan hasil panen.

Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis memiliki 4 Kelompok Wanita Tani aktif yang berbeda lokasi. Dala penelitian ini populasi menyangkut 3 jenis yaitu ketua Kelompok Tani, anggota Kelompok Tani, dan Kepala Desa Lumbungsari.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Kelompok Tani	Nama Dusun	Populasi
1	Tunas Lestari	Lumbung Girang 1	21 Anggota
2	Falmboyan	Lumbung Girang 2	17 Anggota
3	Sekar Mandiri	Gunung Sawung	23 Anggota
4	Sekar Tanjung	Dayeuh Datar	26 Anggota

*Sumber : Hasil Studi Pustaka, 2023*

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penelitian sampel ialah untuk memperoleh keterangan yang menjadi objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, (Mardalis, 2014). Menurut Sugiyono, 2015. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga cara yaitu *sample random sampling* untuk penduduk sampel yang berasal dari penduduk, *Purposive Sampling* untuk sampel pegelola dan *Accidental Sampling* untuk sampel yang berasal dari

pengunjung yang datang. Sampel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1) Teknik Sampel Random Sampling

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan mengambil sampel secara *random* atau acak. *Random Sampling* semua individu yang ada di dalam populasi diberikan kesempatan yang sama sebagai sampel. Berikut ini merupakan data pengambilan sampel penelitian.

**Tabel 3. 2**

**Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Populasi	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	%	Sampel
1	Tunas Lestari	21	<i>Simple Random Sampling</i>	40%	8
2	Flamboyan	17	<i>Simple Random Sampling</i>	50%	8
3	Sekar Mandiri	23	<i>Simple Random Sampling</i>	35%	8
4	Sekar Tanjung	26	<i>Simple Random Sampling</i>	30%	7
9	Kepala Desa Lumbungsari	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
Jumlah					32

*Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2023.*

### 3.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%). Menurut Selegi (2014) Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik

analisis diantaranya yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana dan teknik analisis SWOT.

a) Analisis selama dan setelah dilapangan

1) Melakukan Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas melalui hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data jika dirasa kurang lengkap dan diperlukan.

2) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menggambarkan data hasil dari pengamatan di lapangan. Sehingga dari adanya penyajian data ini akan lebih mudah dipahami oleh peneliti.

3) Penarikan dan Kesimpulan Verifikasi

Dalam tahapan ini, akan diambil sebuah kesimpulan yang kemudian disangkut pautkan dengan rumusan masalah. Sehingga dapat terlihat apakah rumusan masalah sudah terjawab seluruhnya atau belum terjawab. Sehingga peneliti dapat memverifikasi data yang terkumpul. Apabila data yang telah terkumpul kurang lengkap, peneliti dapat melakukan pengumpulan data lanjutan untuk melengkapi data yang telah ada.

Pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif sederhana yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{fn}{n} \times 100$$

Keterangan :

Keterangan % = Persentase setiap alternative jawaban f

n = Jumlah frekuensi jawaban

$n$  = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0%	:Tidak ada sama sekali
1% - 24%	:Sebagian kecil
25% - 49%	:Kurang dari setengah
50%-74%	:Setengahnya
75%-99%	: Lebih dari setengahnya
100%	: Selurunya.

### **3.6 Langkah-Langkah Penelitian**

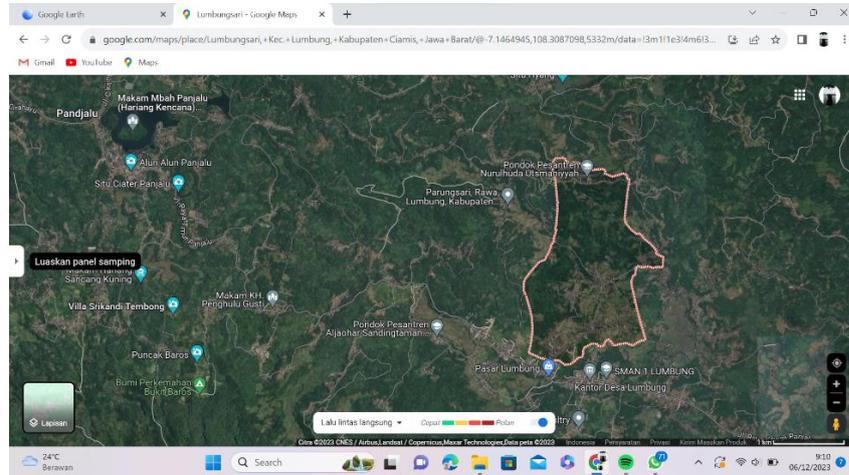
Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam Aktivitas Kelompok Wanita Tani di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. Langkah-langkah penelitian terbagi kedalam tiga tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
  - 1) Observasi lapangan
  - 2) Penyusunan data yang diperlukan
  - 3) Mencari referensi
  - 4) Pembuatan proposal
  - 5) Ujian proposal penelitian
  - 6) Membuat instrumen penelitian
  - 7) Uji coba instrumen penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
  - 1) Wawancara
  - 2) Pengumpulan data
  - 3) Pengolahan data
  - 4) Analisis data
- c. Tahap Pelaporan



## b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.



**Gambar 3.1**  
**Tempat Penelitian**